

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol. 1 No. 1	Edition : Oktober 2019
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JIKM	
Received : 11 Agustus 2019	Revised : 2 September 2019	Accepted : 10 September 2019

PENGARUH KUALITAS PENCATATAN DAN PELAPORAN TERHADAP TATA KELOLA ADMINISTRASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIBOLANGIT TAHUN 2017

Elmina Tampubolon, Friska Ernita Sitorus, Efriza

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Email: emi_tampu@yahoo.co.id

ABSTRACT

RegISTRATION and reporting system of Public Health Center is vital instrument in health system. The information about the pain, the use of health service at Public Health Center, death and many others health information is beneficial to have decision and policy maker at Regency stage, city and Sub-regency. This research aims to analyze the influence quality of registration and reporting toward administrative system at Public Health Center of Sibolangit in 2017.

This research is explanatory research with cross sectional as discover, analyze and explain how the influences quality or registration and reporting toward administrative system at Public Health Center of Sibolangit in 2017. The sample of this research is all populations (random sampling) who are the staff who work in Public Health Center of Sibolangit as many as 50 people.

The result of input factors found that budgeting in registration and reporting is good (82%), capacity resource support (86%), mainstay variable in handling good registration and reporting (74%), good respond (76%). The factor of process, data respondents collecting who said good (68%), good sending process of respondents data (52%), bad sending process (48%). From data analysis found that respondents who said good (65%). Output factors, good planning variable (36%), with good evaluation (58%), punctuality to handle and make good report (60%), safety of saving data file (52%). The bivariat result show that there is significant influences between collecting data, sending data, analysis data, planning, punctuality, completeness with implementation of administration system at Public Health Center of Sibolangit. There is no significant influences between budgeting, capacity resources, mainstay, respond capacity, and evaluation with administrative system at Public Health Center of Sibolangit. The result of multivariate analysis found that dominant factors is collecting data with value 1,637.

For health department needs the efforts comprehensive ordering on organizing of Registration and reporting system of Public Health Center to progress and application of health information system at Public Health Center.

Keywords : *Quality, registration, reporting, managing system, administrative*

1. PENDAHULUAN

Selama ini stigma yang muncul di masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah daerah adalah kurang mampu bersaing dengan swasta, kurangnya transparansi, tata kelola yang buruk, pendanaan yang terbatas, sumber daya manusia yang tidak memadai dan disiplin yang rendah. Pergeseran paradigm puskesmas sebagai layanan public harus dikelola secara wirausaha bukan secara birokratif. Untuk itu puskesmas perlu melakukan perbaikan dan perubahan mendasar yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan.

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SP3) merupakan instrumen vital dalam sistem kesehatan. Informasi tentang penyakit, penggunaan pelayanan kesehatan di puskesmas, kematian, dan berbagai informasi kesehatan lainnya berguna untuk pengambilan keputusan dan pengambilan kebijakan di tingkat kabupaten atau kota atau kecamatan (Syafudin, 2009).

Pencatatan dalam kegiatan layanan kesehatan dilakukan dengan mendokumentasi sebagai bukti otentik dalam pelayanan kesehatan (Mubarak, 2012).

Pencatatan dan pelaporan merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu kegiatan. Tanpa pencatatan dan pelaporan, setiap kegiatan atau program yang dilakukan

tidak akan terlihat. Keluaran dari pencatatan dan pelaporan ini adalah data dan informasi yang berharga dan berharga apabila menggunakan metode yang benar dan tepat. Jadi, data dan informasi merupakan elemen terpenting dalam suatu organisasi, karena data dan informasi berbicara tentang keberhasilan atau perkembangan organisasi (Syafudin, 2009).

SP2TP merupakan hasil dari interaksi antara masyarakat dengan fasilitas kesehatan. Hal tersebut belum cukup dengan menggambarkan masalah terkait yang sering terjadi di masyarakat atau wilayah puskesmas, dengan demikian seharusnya data dari SP2TP harus dikonfirmasi dan dipadukan dengan kebutuhan pelayanan. Misalnya dengan melakukan sensus, survey, studi kasus yang harapannya dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan pada berbagai jenjang administrasi kesehatan.

Pusat pelayanan terpadu yang terletak di Sibolangit merupakan salah satu pusat pelayanan yang mempunyai tugas dalam upaya melaksanakan pelayanan kesehatan secara berdaya guna. Serta dituntut untuk meningkatkan dan mengembangkan serta bertanggung jawab akan kesehatan masyarakat disekitar wilayah puskesmas. Oleh karena itu pelayanan kesehatan sangat terkait dengan hubungan antar manusia dengan pelayanan kesehatan yang

berorientasi akan kebutuhan pelanggan.

Puskesmas merupakan salah satu ujung tombak dalam melayani masyarakat secara prima sehingga perlu ditanamkan bahwa puskesmas merupakan pondasi utama dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sehingga besar harapan terciptanya sebuah informasi yang akurat dan reliable dalam penyusunan perencanaan pelayanan kesehatan.

Data yang disajikan adalah informasi tentang pelaksanaan program dan perkembangan masalah kesehatan masyarakat. Informasi yang ada perlu didiskusikan, dikoordinasikan, diintegrasikan sehingga menjadi pengetahuan bagi seluruh staf puskesmas. Pedoman Tata Kelola ini diperlukan sebagai acuan bagi organ Puskesmas dalam berinteraksi dan menjalankan perannya sebagai pemberi pelayanan publik yang diharapkan dapat meningkatkan nilai dan citra Puskesmas dalam jangka panjang. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Kualitas Pencatatan dan Pelaporan Terhadap Tata Kelola Administrasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibolangit Tahun 2017"

2. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pencatatan dan pelaporan terhadap

tata kelola administrasi di wilayah kerja Puskesmas Sibolangit Tahun 2016.

3. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang diterima dibangku kuliah, juga sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dalam penelitian yang lebih mendalam.

2. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan bagi pihak Puskesmas dalam upaya peningkatan kualitas pencatatan dan pelaporan dalam tata kelola administrasi

3. Bagi Riset

Menjadi bahan acuan dan pandangan serta sebagai referensi pustaka dan menambah wawasan baru dalam riset kesehatan yang menunjang dibagian sistim informasi kesehatan dan SP2TP.

4. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survey dengan sifat explanatory riset. Populasi dalam penelitian ini adalah semua staff pegawai yang ada di Puskesmas berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel 50 orang.

Metode pengumpulan data diperoleh langsung dari hasil survei pendahuluan, melalui wawancara dan observasi yang mendalam.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas Sibolangit terletak di jalan Jamin Ginting Desa Sibolangit Kecamatan Sibolangit . Luas wilayah Puskesmas Sibolangit 5042 km², yang terdiri dari 16 Desa dengan kepadatan penduduk 1,91 per km. Jumlah penduduk di wilayah Puskesmas Sibolangit sebanyak 9.638 jiwa terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 4.707 jiwa dan perempuan 4.931 jiwa.

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi dari variabel atau besarnya proporsi masing-masing variabel yang diteliti yaitu variabel Input (pendanaan, Sumber daya, kehandalan dan daya tanggap), variabel proses (pengolahan data dan pengiriman data), variabel output (perencanaan, evaluasi, ketepatan, keamanan). Berdasarkan Tabel 1. terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan umur antara 20-40 tahun (50%) dan lebih dari 40 tahun (50%), dengan jenis kelamin mayoritas adalah perempuan sebanyak (94%).

Berdasarkan Variabel Input dalam penelitian terlihat pendanaan dalam pencatatan dan pelaporan dalam keadaan baik (82%), dengan sumber daya yang mendukung sebanyak 43 orang (86%), variabel kehandalan dalam menangani pencatatan dan pelaporan baik (74%) dengan daya tanggap baik (76%). SP2TP memiliki informasi mengenai kesakitan,

kematian, dan berbagai informasi kesehatan lainnya untuk dapat mengambil keputusan dan kebijakan untuk langkah selanjutnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini (2016), bahwa responden menyatakan baik sebanyak 34 orang (68%) dan menyatakan kurang baik 16 orang (32%). Dari hasil analisis data menemukan masih sangat rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pelayanan puskesmas. Dengan menggunakan hasil uji Chi-Square, didapatkan hasil $p=0,041$ lebih kecil dari pada $\alpha =0,05$, maka H_0 ditolak yang memiliki hubungan yang signifikan antara perencanaan dengan pelaporan sistem informasi kesehatan.

Dari analisis data diperoleh responden yang menyatakan baik sebanyak 32 orang (65%). Pengolahan data dalam kehidupan di sebuah sistem sangat penting. karena sangat membantu sekali dalam sebuah sistem. Sistem yang kompleks sangat terbantu oleh Pengolahan Data, karena selain dapat menyimpan pengolahan data juga dapat membantu mencari data bila diperlukan. Menurut Lippeveld *et al.* (2000) komponen-komponen dalam proses sistem informasi kesehatan tersebut merupakan suatu siklus yang terus menerus yang membentuk suatu aliran. Variabel Output diperoleh perencanaan dalam tata kelola sudah baik (36%) dengan evaluasi baik (58%), ketepatan waktu dalam menangani dan membuat laporan sudah tepat atau baik (60%) dan keamanan dalam penyimpanan file sudah tersimpan aman (52%).

Perencanaan merupakan keputusan untuk mengerjakan sesuatu dimasa yang akan datang yaitu suatu tindakan yang diproyeksikan dimasa yang akan datang. (Muninjaya, 2004).

Hasil analisis Bivariat diperoleh : Ada pengaruh yang signifikan ($p < 0,05$) antara pengumpulan data ($p = 0,041$), pengiriman data ($p = 0,032$), analisis data ($p = 0,031$), perencanaan ($p = 0,021$), ketepatan ($p = 0,032$), kelengkapan ($p = 0,015$), keamanan ($p = 0,028$) dengan pelaksanaan tata kelola administrasi di Puskesmas Sibolangit.

Puskesmas mengirimkan laporan langsung diawali dari tanggal 1 sampai tanggal 5, selain itu juga perlu dilakukan evaluasi laporan untuk mengetahui bagaimana pencapaian program, bagaimana pola penyakit masing-masing puskesmas dan dapat digunakan untuk mengambil kebijakana jika ada terjadi suatu masalah kesehatan diwilayah kerja puskesmas. Tepat waktu dalam pengiriman laporan, Dinas Kesehatan Deli Serdang memberikan waktu sebelum tanggal 10.

Tidak ada pengaruh yang signifikan ($p > 0,05$) antara pendanaan. Sumber daya, keandalan, daya tanggap, evaluasi dengan penerapan tata kelola administrasi di Puskesmas Sibolangit. Penilaian secara sistematis dan objektif merupakan salah satu evaluasi terbaik dalam mengambil suatu keputusan, kebijakan, rancangan, implementasi yang dapat mendukung pada implementasi SP2TP dengan memberikan saran maupun

masukannya sehingga kegiatan dapat berjalan dengan optimal dan digunakan untuk memperbaiki kesalahan maupun kelemahan yang ditemukan selama ini. Ketersediaan sistem dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pencatatan dan pelaporan di Puskesmas Sibolangit sudah ada, namun dalam perjalanannya telah mengalami berbagai perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Kondisi ini sesuai dengan teori perancangan sistem, yaitu model sistem informasi sebagai sesuatu yang ditentukan oleh pengguna atau pengelola Berdasarkan hasil multivariate diperoleh hasil persamaan regresi yaitu $Y = 0,295 + 1,637 (X1) + -1,807 (X2)$, sedangkan variabel yang paling dominan adalah pengumpulan data dengan nilai $Exp (B) = 5,137$.

6. KESIMPULAN

Faktor proses, pengumpulan data responden yang menyatakan baik (68%) dan menyatakan, pengiriman data responden yang menyatakan baik (52%) dan kurang baik (48%). Dari analisis data diperoleh responden yang menyatakan baik (65%).

Ada pengaruh yang signifikan antara pengumpulan data, pengiriman data, analisis data, perencanaan, ketepatan, kelengkapan dengan pelaksanaan tata kelola administrasi di Puskesmas Sibolangit.

Hasil analisis Multivariat diperoleh variabel yang paling dominan adalah

pengumpulan data dengan nilai *Exp (B)*
= 5,137

7. SARAN

Bagi Dinas Kesehatan, diperlukan upaya penataan secara komprehensif terhadap pengelolaan SP2TP bagi pengembangan dan penerapan sistem informasi kesehatan di Puskesmas.

Bagi Kepala Puskesmas, perlu dilakukan pelatihan pemanfaatan program (misal *excel*) untuk mendukung pelaksanaan SP2TP.

Perlu penguasaan dan pemahaman secara benar dan mendalam tentang peranan dan manfaat SP2TP, sehingga mendapat perhatian secara sungguh- sungguh serta merencanakan alokasi sumber daya yang profesional sesuai dengan kebutuhan operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqil, A, Lippeveld, T. and Hozumi D., 2009, PRISM framework: a paradigm shift for designing, strengthening and evaluating routine health information systems, *Health Policy and Planning*; 24:217–228
- Lippeveld, T., Sauerborn, R., Bodart, C., 2000, *Design and Implementation of Health Information Systems*. World Health Organization, Geneva.
- Mubarak Iqbal Wahid, 2012. *Ilmu kesehatan masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika

Muninjaya, 2004. *Manajemen Kesehatan, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.*

Syafrudin, 2009, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Bidan, Trans Info Media, Jakarta*

Sitorus, F. E., & Barus, D. T. (2018). Hubungan coping stres dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru. *JURNAL KEPERAWATAN DAN FISIOTERAPI (JKF)*, 1(1), 1-6.

